

ABSTRAK

Acep Rusmana: Faktor-Faktor Penentu Jumlah *Mu'nah* dalam Produk Rahn di Pt Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek Versi Bank BJB Syariah KCP Rancaekek.

Mu'nah merupakan biaya yang harus dibayar oleh nasabah sebagai akibat dari pemeliharaan atau penjagaan atas barang jaminan yang dimiliki oleh pemberi gadai, yang disimpan oleh penerima gadai sebagai jaminan. Tingginya biaya *mu'nah* dapat menyebabkan ketidakpuasan nasabah karena semakin tinggi biaya *mu'nah*, semakin besar biaya pemeliharaan yang harus ditanggung oleh nasabah. Di PT Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Rancaekek, jumlah *mu'nah* yang dikenakan kepada nasabah didasarkan pada kebijakan internal serta mempertimbangkan beberapa faktor eksternal, seperti nilai barang jaminan, tenor pembiayaan, dan biaya operasional bank. Namun, dalam praktiknya, penetapan jumlah *mu'nah* ini dapat berbeda dengan skema yang diterapkan oleh Bank BJB Syariah KCP Rancaekek, meskipun kedua bank sama-sama mengoperasikan produk Rahn dengan prinsip syariah.

Tujuan dalam penelitian ini: Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme penetapan jumlah *mu'nah* pada pembiayaan *rahn* di PT Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Rancaekek dan Bank BJB Syariah. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah *mu'nah* dalam produk *rahn* di PT Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Rancaekek dan BJB Syariah KCP Rancaekek. Untuk mengetahui analisis dan mekanisme pendapatan dan faktor-faktor penentu jumlah *mu'nah* pada pembiayaan *rahn* di PT Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Rancaekek dan BJB Syariah KCP Rancaekek persefektif Hukum Ekonomi Syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan satuan analisis secara utuh sebagai satu kesatuan yang integrasi kemudian jenis data yang digunakan adalah yuridis empiris yaitu untuk mengetahui bagaimana aturan tersebut berlaku dilapangan berdasarkan pada pendekatan kualitatif.

Jawaban dari kesimpulan hasil dari penelitian ini menemukan bahwa 1) Penetapan jumlah *mu'nah* pada produk *rahn* di PT Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Rancaekek dan Bank BJB Syariah KCP Rancaekek didasarkan pada biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang jaminan (*marhun*). 2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi jumlah *mu'nah* dalam produk *rahn* meliputi: jenis dan nilai *marhun*, kebijakan internal bank, biaya penyimpanan dan perawatan, dan persaingan pasar. 3) Dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah (HES), penetapan *mu'nah* dalam produk *rahn* di kedua bank harus memenuhi prinsip syariah, yakni akad yang jelas, keadilan bagi kedua belah pihak, tidak mengandung unsur riba, dan masih dalam batas kewajaran karena hanya mencakup biaya perawatan dan penyimpanan tanpa adanya unsur tambahan yang bersifat eksploitasi.

Kata Kunci: *Bank Syariah Mandiri, Bank BJB, Mu'nah, Rahn*

ABSTRAC

Acep Rusmana: Factors Determining the Amount of Mu'nah in Rahn Products at Pt Bank Syariah Indonesia KCP Rancaekek Version of Bank BJB Syariah KCP Rancaekek.

Mu'nah is a fee that must be paid by the customer as a result of the maintenance or custody of the collateral owned by the pledgor, which is kept by the pledgee as collateral. The high cost of mu'nah can cause customer dissatisfaction because the higher the mu'nah fee, the greater the maintenance costs that must be borne by the customer. At PT Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Rancaekek, the amount of mu'nah charged to customers is based on internal policies as well as considering several external factors, such as the value of collateral, tenor of financing, and bank operational costs. However, in practice, the determination of the amount of mu'nah can be different from the scheme applied by Bank BJB Syariah KCP Rancaekek, although both banks operate Rahn products with sharia principles.

The purpose of this research: To determine and analyze the mechanism for determining the amount of mu'nah in rahn financing at PT Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Rancaekek and BJB Syariah Bank. To determine the factors that can affect the amount of mu'nah in rahn products at PT Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Rancaekek and BJB Syariah KCP Rancaekek. To find out the analysis and mechanism of income and the determining factors of the amount of mu'nah in rahn financing at PT Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Rancaekek and BJB Syariah KCP Rancaekek perspective Sharia Economic Law.

The research method used in this research is descriptive analytical which is to describe the unit of analysis as a whole as an integrated unit then the type of data used is empirical juridical which is to find out how the rules apply in the field based on a qualitative approach.

The answer to the conclusion of the results of this study found that 1) Determination of the amount of mu'nah on rahn products at PT Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Rancaekek and Bank BJB Syariah KCP Rancaekek is based on the cost of maintaining and storing collateral (marhun). 2) Factors affecting the amount of mu'nah in rahn products include: type and value of marhun, internal bank policies, storage and maintenance costs, and market competition. 3) From the perspective of Sharia Economic Law (HES), the determination of mu'nah in rahn products in both banks must fulfill sharia principles, namely a clear contract, justice for both parties, does not contain elements of usury, and is still within reasonable limits because it only covers maintenance and storage costs without any additional elements of exploitation.

Keywords: Bank Syariah Mandiri, Bank BJB, Mu'nah, Rahn